

## ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA APLIKASI *MOBILE* JKN PADA PESERTA BPJS KESEHATAN DI KABUPATEN PURWAKARTA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *COMBINED TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL AND THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (C-TAM-TPB)

Wafa Khairunnisa, Mutiara Andayani Komara, Imay Kurniawan  
Program Studi Teknik Informatika S1, STT Wastukencana Purwakarta  
Jl Cikopak Sadang No 53 Purwakarta, Indonesia  
wafakhairunnisa17@wastukencana.ac.id

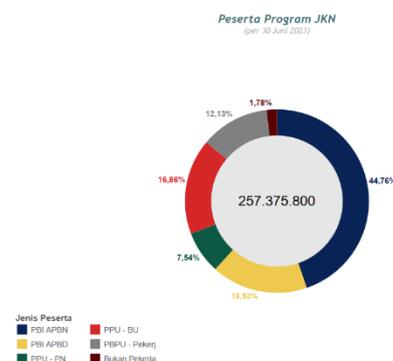
### ABSTRAK

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan suatu badan hukum di negara Indonesia yang berfokus dalam bidang asuransi kesehatan publik dibentuk sebagai perubahan dari PT ASKES (Persero). Penyelenggaraan program jaminan kesehatan adalah tugas BPJS Kesehatan. Saat ini, calon peserta sudah dapat mengajukan keanggotaan BPJS Kesehatan melalui aplikasi *Mobile* JKN. Namun, pengetahuan masyarakat mengenai *Mobile* JKN masih sangat minim, sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman peserta mengenai aplikasi *Mobile* JKN. Oleh karena itu, penting untuk memahami hal-hal apa saja yang mempengaruhi penerimaan pengguna aplikasi terhadap aplikasi *Mobile* JKN. Tujuan dalam proses penelitian yaitu untuk menganalisis penerimaan terhadap aplikasi *Mobile* JKN para peserta BPJS Kesehatan di Kabupaten Purwakarta. Model penelitian ini menggunakan *Combined Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior* (C-TAM-TPB) dengan 6 variabel yang digunakan yaitu variabel PU, PEOU, ATU, SN, PBC dan BIUS. Dalam proses penelitian ini yaitu menggunakan Teknik *Non Probability Sampling*. Metode angket dengan *skala likert* dalam perhitungan menggunakan *software* SPSS Statistik versi 26.0. Metode analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan Model *Structural Equation Modelling* (SEM) dan IBM SPSS AMOS versi 24.0. Hasil dari analisis dari penelitian ini yaitu variabel PU berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ATU, variabel PEOU berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ATU, variabel ATU tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel BIUS, variabel SN berpengaruh positif signifikan terhadap variabel BIUS, dan variabel PBC tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel BIUS.

**Kata kunci:** *Mobile* JKN, C-TAM-TPB, SEM, AMOS.

### 1. PENDAHULUAN

Pada era teknologi yang sangat pesat seperti saat ini, aplikasi perangkat seluler telah berkembang menjadi salah satu sumber media yang signifikan dalam mempermudah akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, termasuk akses informasi mengenai jaminan kesehatan yang disediakan oleh BPJS Kesehatan melalui aplikasi *Mobile* JKN. Pada tahun 2005, *World Health Assembly* (WHA) ke-58 menyarankan seluruh anggota WHO, khususnya Indonesia, untuk membentuk *Universal Health Coverage* (UHC). Menanggapi rekomendasi tersebut, pemerintah Indonesia meluncurkan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menyusul disahkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Untuk menyediakan layanan jaminan sosial di Indonesia, BPJS merupakan perubahan dari PT ASKES (Persero). Target BPJS Kesehatan adalah agar seluruh penduduk Indonesia memiliki BPJS Kesehatan pada tahun 2019. Aplikasi *Mobile* JKN telah mempercepat proses pendaftaran peserta BPJS Kesehatan yang memungkinkan masyarakat untuk dengan cepat mendaftar dan mendapatkan layanan kesehatan yang disediakan oleh program ini [1].



Gambar 1. Peserta BPJS Kesehatan

Pada tanggal 30 Juni 2023, BPJS Kesehatan telah mendaftarkan jumlah peserta sebanyak 257.375.800 jiwa dari total 278.752.361 jiwa masyarakat Indonesia. Angka tersebut menunjukkan jumlah peserta asuransi jaminan kesehatan nasional yang sangat besar, dan saat ini BPJS Kesehatan tengah berfokus untuk mencapai jaminan kesehatan yang lebih luas.

Pengamatan di lapangan menunjukkan tingkat pemahaman masyarakat yang sangat rendah terhadap aplikasi *Mobile* JKN, sehingga peserta tidak memahami sepenuhnya fitur dan keunggulan aplikasi. Penerimaan fasilitas kesehatan di masyarakat dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain tingkat

pendidikan, pekerjaan, usia, lingkungan, dan sosial budaya. Untuk meningkatkan efisiensi dan efikasi penggunaan aplikasi *Mobile* JKN di Kabupaten Purwakarta, penting untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang mempengaruhi adopsi aplikasi oleh pengguna.

Metode C-TAM-TPB (*Combined Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior*) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat seberapa baik pengguna *Mobile* JKN di Kabupaten Purwakarta dengan aplikasi *Mobile* JKN. Maka, diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi yang menguntungkan bagi BPJS Kesehatan dan banyak pihak terkait untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan aplikasi *Mobile* JKN di Kabupaten Purwakarta.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Analisis

Analisis adalah proses menguraikan suatu pokok bahasan menjadi bagian-bagian yang berbeda dan menyelidiki setiap bagian serta hubungannya, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang tepat tentang makna keseluruhan. Dalam analisis, berbagai langkah dilakukan, seperti memecah, membedakan, dan mengelompokkan kembali elemen-elemen berdasarkan kriteria tertentu, lalu mencari keterhubungan dan makna yang terkait [1].

### 2.2. Penerimaan Teknologi

Penerimaan teknologi merupakan keinginan individu atau kelompok untuk menerima dan mengadopsi penggunaan teknologi dalam aktivitas sehari-hari mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi termasuk tingkat kenyamanan penggunaan, kegunaan, tingkat kepercayaan, dan aspek sosial [2].

### 2.3. Aplikasi

Aplikasi adalah jenis perangkat lunak yang berfungsi untuk antarmuka depan (*front-end*) dalam sistem yang dipakai untuk mengolah berbagai jenis data menjadi informasi yang berguna untuk pengguna serta sistem terkait [3].

### 2.4. *Mobile* JKN

Aplikasi *Mobile* JKN adalah perwujudan transformasi digital dari BPJS Kesehatan dalam bentuk aplikasi, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai aktivitas administrasi secara online. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat mendaftar, mengubah fasilitas kesehatan, melihat tagihan, mengakses informasi kepesertaan, serta memberikan saran atau keluhan terkait program JKN. Aplikasi ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para peserta dalam mengelola layanan kesehatan mereka [4].

Aplikasi *Mobile* JKN adalah sebuah layanan digital berbasis *non* tatap muka yang bertujuan untuk mempermudah pelayanan terkait kepesertaan dan

administrasi program Jaminan Kesehatan Nasional. Aplikasi ini menggunakan teknologi informasi dan tersedia untuk *smartphone* berbasis *Android* dan *iOS*. Masalah yang dapat diatasi meliputi kurangnya pengetahuan tentang penggunaan aplikasi BPJS JKN yang menggunakan sistem digital, serta cara mendaftar dan melakukan pembayaran melalui aplikasi tersebut. Aplikasi *Mobile* JKN hadir sebagai solusi modern untuk mempermudah akses layanan kesehatan bagi peserta program JKN [5].

### 2.5. *Combined* TAM TPB

Metode C-TAM-TPB merupakan sebuah Model terintegrasi ini mengkombinasikan dua teori pengambilan keputusan, yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang awalnya dikembangkan oleh Taylor dan Todd. Tujuan dari model ini adalah untuk menyatukan TAM dan TPB sehingga membuat pendekatan yang lebih signifikan. Dengan menggabungkan kedua teori ini, model tersebut memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hal-hal yang mempengaruhi penerimaan teknologi terhadap pengguna. Dengan ini, model C-TAM-TPB menjadi alat yang efektif untuk memahami dan menganalisis bagaimana pengguna akan menggunakan teknologi atau sistem informasi [6]

*Combined* TAM & TPB adalah sebuah teori yang menggabungkan faktor-faktor dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) ke dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM). Dengan cara ini, kelemahan pada model TAM yang tidak mampu mengontrol perilaku pengguna dalam sistem informasi dapat ditangani. Pendekatan ini memungkinkan Model TAM dan TPB digunakan secara bersama-sama untuk menganalisis hal-hal yang memengaruhi sikap dan perilaku penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Dengan memadukan kedua teori ini dapat lebih komprehensif memahami proses adopsi dan penerimaan teknologi oleh pengguna [7].

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian analisis ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan perhitungan statistika pada data yang disajikan yang terdiri dari angka, skor, atau nilai. Ini memungkinkan peneliti menghasilkan keputusan yang dibuat secara objektif. Populasi penelitiannya yaitu peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Purwakarta yang memanfaatkan aplikasi *Mobile* JKN. Metode penelitian menggunakan rumus *Lemeshow*.

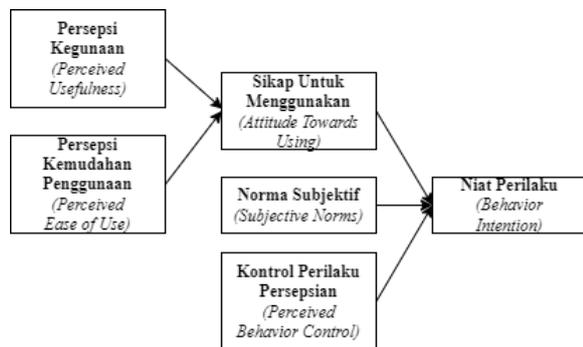
Penyebaran kuesioner dikirim kepada responden melalui internet menggunakan *Google Form*. Kuesioner mencakup dari enam variabel C-TAM-TPB. Tabel 1 menunjukkan daftar pertanyaan kuesioner dengan enam variabel C-TAM-TPB.

Tabel 1. Pernyataan Kuesioner

No	Kegunaan <i>Perceived Usefulness (PU)</i>	Alternatif Jawaban				
		S	S	R	T	S
1	Menggunakan Aplikasi <i>Mobile JKN</i> dapat mempermudah proses transaksi pengguna dalam mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan					
2	Menggunakan Aplikasi <i>Mobile JKN</i> dapat meningkatkan produktivitas transaksi pengguna dalam mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan					
3	Dengan menggunakan Aplikasi <i>Mobile JKN</i> memungkinkan transaksi yang lebih efisien dibanding dengan sistem manual					
4	Dengan menggunakan Aplikasi <i>Mobile JKN</i> sangat bermanfaat bagi pengguna dalam melakukan transaksi dan mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan					
No	Kemudahan Penggunaan <i>Perceived ease Of use (PEOU)</i>	Alternatif Jawaban				
		S	S	R	T	S
1	Cara Penggunaan Aplikasi <i>Mobile JKN</i> sangat mudah dipelajari karena menampilkan antarmuka yang mudah dipahami					
2	Aplikasi <i>Mobile JKN</i> sangat mudah untuk digunakan oleh semua kalangan usia					
3	Aplikasi <i>Mobile JKN</i> memiliki fasilitas, fitur-fitur yang dengan mudah dipahami penggunaannya					
4	Aplikasi <i>Mobile JKN</i> sangat mudah untuk diakses kapan saja dan dimana saja					
No	Sikap untuk menggunakan <i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	Alternatif Jawaban				
		S	S	R	T	S
1	Pengguna merasa nyaman menggunakan aplikasi <i>Mobile JKN</i> karena dinilai memiliki tingkat Keamanan Data yang baik					
2	Pengguna mempercayakan aplikasi <i>Mobile JKN</i> untuk mendapatkan segala transaksi BPJS Kesehatan					
3	Pengguna merasa puas dengan pelayanan pada Aplikasi <i>Mobile JKN</i>					
4	Aplikasi <i>Mobile JKN</i> memiliki fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna					

No	Norma Subjektif <i>Subjective Norms (SN)</i>	Alternatif Jawaban				
		S	S	R	T	S
1	Dengan adanya pengaruh dari teman sebaya yang menyarankan untuk menggunakan aplikasi <i>Mobile JKN</i>					
2	Adanya pengaruh dari keluarga yang menyarankan untuk menggunakan Aplikasi <i>Mobile JKN</i>					
3	Dengan banyaknya penggunaan aplikasi <i>Mobile JKN</i> di lingkungan sekitar membuat pengguna menggunakan aplikasi <i>Mobile JKN</i>					
4	Bila ingin memanfaatkan fasilitas BPJS Kesehatan secara optimal pegawai menyarankan menggunakan aplikasi <i>Mobile JKN</i>					
No	Kontrol Perilaku Persepsian <i>Perceived Behavior Control (PBC)</i>	Alternatif Jawaban				
		S	S	R	T	S
1	Pengguna merasa mampu mengoperasikan aplikasi <i>Mobile JKN</i> dengan mudah					
2	Dengan adanya pengalaman yang tidak menyenangkan dalam pelayanan BPJS Kesehatan membuat pengguna menggunakan aplikasi <i>Mobile JKN</i>					
3	Pengguna merasa mampu untuk mengendalikan aplikasi <i>Mobile JKN</i> dengan mudah					
4	Aplikasi <i>Mobile JKN</i> memiliki fasilitas yang mendukung untuk keperluan penggunaannya					
No	Niat Perilaku <i>Behavior Intention of Use (BIUS)</i>	Alternatif Jawaban				
		S	S	R	T	S
1	Dengan segala fasilitas yang disediakan <i>JKN Mobile</i> , menimbulkan minat untuk menggunakan aplikasi tersebut					
2	Dengan kemudahan akses layanan kesehatan dan mengelola kesehatan pribadi dengan lebih efisien menimbulkan keinginan untuk terus menggunakan aplikasi tersebut.					
3	Aplikasi <i>Mobile JKN</i> layak untuk direkomendasikan kepada orang lain.					
4	Pengguna berpendapat bahwa dengan adanya aplikasi <i>Mobile JKN</i> untuk mempermudah para peserta BPJS Kesehatan untuk melakukan segala transaksinya					

Teknik dalam menganalisis penelitian ini memakai SPS versi 26. Penelitian ini menggunakan model C-TAM-TPB yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Metode C-TAM-TPB

**3.1. Variabel C-TAM-TPB**

**a. Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness)**

*Perceived Usefulness* disebut juga kegunaan persepsi ini menjadi faktor penting yang memengaruhi penerimaan, adopsi, dan perilaku pengguna terhadap suatu sistem informasi. Dengan kata lain, lebih tinggi persepsi manfaat teknologi, lebih tinggi kemungkinan juga orang akan menerima dan mengadopsinya dalam perilaku [8].

**b. Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease Of Use)**

*Perceived Ease Of Use* disebut juga persepsi kemudahan pengguna merupakan titik dimana orang ber-pikir bahwa menggunakan teknologi tertentu tidak memerlukan upaya apa pun [8].

**c. Sikap Untuk Menggunakan (Attitude Towards Using)**

*Attitude Toward Using* atau sikap untuk menggunakan dijelaskan sebagai pandangan atau sikap seseorang terhadap menerima atau menolak penggunaan suatu sistem teknologi dalam pekerjaan atau kehidupan mereka [9].

**d. Norma Subjektif (Subjective Norms)**

*Subjective Norms* atau Norma subjektif merujuk pada pandangan yang dipahami oleh seseorang mengenai kondisi sosialnya yang mempengaruhi sikap seseorang yang memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan apakah akan memilih sesuatu atau tidak. Niat merupakan faktor yang mempengaruhi sikap individu, dan norma subjektif di mempengaruhi niat seseorang. Sebagai hasilnya, norma subjektif memiliki dampak pada kehidupan sosial seseorang, termasuk dalam proses pengambilan keputusan. Pemahaman ini bersifat subjektif, sehingga disebut sebagai norma subjektif [10].

**e. Kontrol Perilaku Persepsian (Perceived Behavior Control)**

*Perceived Behavior Control* atau kontrol perilaku persepsian adalah perspektif seseorang tentang faktor-faktor yang ada, yang akan mempengaruhi atau mencegah mereka dalam melakukan suatu perilaku [11].

**f. Niat Perilaku (Behavior Intention)**

*Behavior intention* atau Niat perilaku merupakan keinginan atau kecenderungan seseorang untuk terus menggunakan teknologi tertentu. Sikap terhadap teknologi, seperti keinginan untuk meningkatkan perangkat pendukung, mendorong untuk terus menggunakannya, dan berkeinginan untuk mendorong orang lain untuk menggunakannya, dapat menentukan tingkat penggunaan teknologi komputer seseorang agar juga menggunakan teknologi tersebut [9].

**3.2. Populasi dan Sampel**

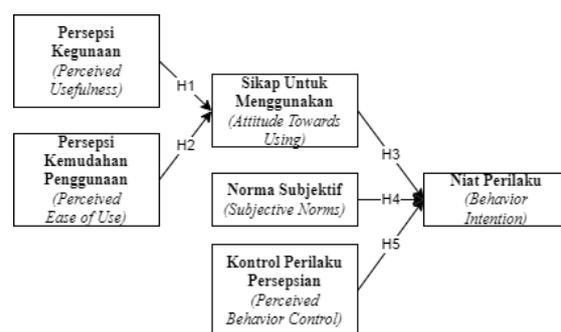
*Snowball Sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel *non probability sampling*. Penduduk BPJS Kesehatan Kabupaten Purwakarta yang memanfaatkan aplikasi *Mobile JKN* merupakan populasi sasaran penelitian. Peneliti menggunakan rumus *Lemeshow* untuk menghitung ukuran sampel karena tidak mengetahui besarnya populasi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa membutuhkan 384 responden, berikut rumus yang digunakan.

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Rumus 1. Rumus Lemeshow

**3.3. Hipotesis**

Berdasarkan referensi peneliti dari Model C-TAM-TPB maka terdapat hipotesis pada gambar 3.



Gambar 3. Hipotesis

H1 : *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) berpengaruh positif signifikan terhadap *Attitude Toward Usings* (Sikap untuk menggunakan) layanan aplikasi *Mobile JKN*.

H2 : *Perceived ease to use* (Persepsi Kemudahan Pengguna) berpengaruh positif signifikan terhadap *Attitude Toward Usings* (Sikap untuk menggunakan) layanan aplikasi *Mobile JKN*.

- H3 : *Attitude Toward Using* (Sikap untuk menggunakan) berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavior Intention of Use* (Minat Perilaku) pengguna layanan aplikasi *Mobile JKN*.
- H4 : *Subjective Norms* (Norma Subjektif) berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavior Intention of Use* (Minat Perilaku) pengguna layanan aplikasi *Mobile JKN*.
- H5 : *Perceived Behavior Control* (Kontrol Perilaku Persepsian) berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavior Intention of Use* (Niat Perilaku) pengguna layanan aplikasi *Mobile JKN*.

**3.4. Uji Intrument**

Sebelum kuesioner di bagikan kepada responden secara luas dan menyeluruh, peneliti melakukan uji data *pre-test* kepada 30 responden terdekat yang menggunakan Aplikasi *Mobile JKN* untuk menguji validitas dan reliabilitas data responden. Data diproses dan diolah menggunakan perangkat lunak SPSS Statistik versi 26 dan SPSS AMOS versi 24, serta model SEM digunakan untuk menguji hipotesis. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas data responden *pre-test* dan dinyatakan valid, maka kuesioner siap untuk dibagikan kepada peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Purwakarta yang menggunakan *Mobile JKN*.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan kepada responden dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* yang hasilnya akan terkumpul pada *spreadsheet* yang menjadi suatu metode pengumpulan data jawaban para responden.

**4.1. Data Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

Tabel 2 menunjukkan data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	254	56,2%
2	Perempuan	198	43,8%
<b>Total</b>		<b>452</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data jenis kelamin, jumlah responden sebanyak 452 orang, terdiri dari 254 responden laki-laki dan 198 responden perempuan.

**4.2. Data Responden Berdasarkan Usia**

Tabel 3 menunjukkan data responden berdasarkan usia.

Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
< 20 tahun	23	5,1%
20 - 30 tahun	287	63,5%
31 - 40 tahun	98	21,7%
41 - 50 tahun	38	8,4%
>50 tahun	6	1,3%
<b>Total</b>	<b>452</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil data responden berdasarkan usia berjumlah 452 responden. Pada kelompok responden tersebut, terdapat 23 orang dengan usia kurang dari 20 tahun, 287 orang dengan usia antara 20 hingga 30 tahun, 98 orang dengan usia antara 31 hingga 40 tahun, 30 orang dengan usia antara 41 hingga 50 tahun dan diatas usia 50 tahun berjumlah 6 orang.

**4.3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Pada setiap variabel dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap 30 responden *pre-test* yang digunakan dalam instrumen. Analisis korelasi adalah alat uji yang digunakan jika R hitung lebih besar dari nilai R Tabel yaitu 0,361 atau disebut juga signifikan dan dianggap valid. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket
<i>Preceived Usefulness</i>	1	0,647	0,361	Valid
	2	0,739	0,361	Valid
	3	0,512	0,361	Valid
	4	0,598	0,361	Valid
<i>Preceived Ease Of Use</i>	1	0,657	0,361	Valid
	2	0,757	0,361	Valid
	3	0,675	0,361	Valid
	4	0,704	0,361	Valid
<i>Attitude Toward Using</i>	1	0,672	0,361	Valid
	2	0,639	0,361	Valid
	3	0,660	0,361	Valid
	4	0,723	0,361	Valid
<i>Norms Subjective</i>	1	0,728	0,361	Valid
	2	0,598	0,361	Valid
	3	0,588	0,361	Valid
	4	0,466	0,361	Valid
<i>Perceived Behavior Control</i>	1	0,704	0,361	Valid
	2	0,807	0,361	Valid
	3	0,665	0,361	Valid
	4	0,803	0,361	Valid
<i>Behavior Intention of Use</i>	1	0,673	0,361	Valid
	2	0,638	0,361	Valid
	3	0,601	0,361	Valid
	4	0,742	0,361	Valid

Pada penelitian ini, *Cronbach Alpha* digunakan sebagai uji reliabilitas untuk menginvestigasi apabila nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,6, penelitian dianggap memiliki reliabilitas yang baik. Tabel 5 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas terhadap 30 responden *pre-test*.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

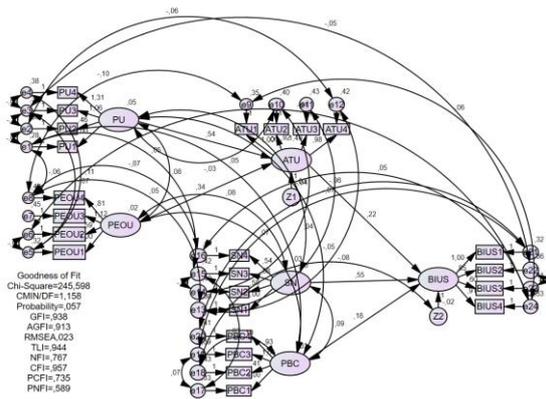
Cronbach's Alpha	N of Items	Ket
0.944	24	Reliabel

Maka didapatkan hasil seperti pada tabel 5 dimana nilai Cronbach Alpha menunjukan 0.944, yakni hasil pengujian lebih dari 0,6 yang artinya pengujian data responden pre-test ini Reliabel.

Setelah melakukan proses uji pre-test dan melakukan penyebaran kusioner yang totalnya berjumlah 452 responden, peneliti melakukan pengecekan data dari responden tersebut hasilnya terdapat 431 responden yang menggunakan aplikasi Mobile JKN dan terdapat 21 data responden yang tidak menggunakan Aplikasi Mobile JKN, sehingga peneliti akan memproses data tersebut ke proses uji normalitas sebanyak 431 responden dan sisa 21 responden tersebut tidak akan digunakan ke proses selanjutnya.

4.4. Hasil Modifikasi Keseluruhan

Gambar 4 menunjukkan model penelitian yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan hipotesis.



Gambar 4. Hasil Modifikasi Keseluruhan

Pada gambar 4 merupakan hasil dari model keseluruhan penelitian yang sudah dimodifikasi berdasarkan hasil rekomendasi dari modification indicates. Modifikasi di lakukan beberapa kali dengan tujuan untuk memperoleh nilai yang sesuai dengan model structural.

4.5. Uji Kecocokan Model (Goodness of Fit)

Goodness of Fit atau uji kecocokan model untuk mengevaluasi sejauh mana suatu model sesuai atau cocok dengan data yang diamati antara frekuensi observasi dan frekuensi teoritis atau harapan [12]. Hasil pengujian kecocokan disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Uji Goodness of Fit

Kriteria Model Fit	Hasil Uji	Acceptable Level	Interpretasi
Chi-Square	245,598	Antara Saturated +	Kesesuaian Baik

Kriteria Model Fit	Hasil Uji	Acceptable Level	Interpretasi
		Independence Model	
CMIN/DF	1,158	≤ 2,00	Memenuhi
GFI	0,057	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Baik
AGFI	0,938	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Baik
RMSEA	0,023	≤ 0,08	Memenuhi
TLI	0,944	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Baik
NFI	0,767	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Menengah
CFI	0,957	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Baik
PCFI	0,735	0 (tidak fit) s/d 1 (fit)	Kesesuaian Baik
PNFI	0,589	≤ 0,08	Kesesuaian Menengah

Pada pengujian kecocokan model atau disebut juga Goodness of Fit, semua kriteria model fit telah memenuhi level (fit).

4.6. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji pencocokan pada setiap variabel, berikut merupakan Hasil uji hipotesis disajikan dalam tabel 7.

Tabel 7. Uji Hipotesis

No	Variabel	C.R	P	Ket
1	ATU ← PU	3,654	***	Diterima
2	ATU ← PEOU	4,041	***	Diterima
3	BIUS ← ATU	1,624	0,104	Ditolak
4	BIUS ← SN	3,766	***	Diterima
5	BIUS ← PBC	1,294	0,196	Ditolak

Hasil penelitian dari uji hipotesis dengan menggunakan SEM dan dibantu oleh SPSS AMOS dapat disimpulkan dari kelima hipotesis yang diteliti, dua di antaranya ditolak dan tiga diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa beberapa kesimpulan mengenai penerimaan pengguna aplikasi Mobile JKN pada peserta BPJS Kesehatan di Kabupaten Purwakarta dengan menggunakan model C-TAM-TPB, yaitu Perceived Usefulness (PU) berpengaruh positif signifikan terhadap Attitude Toward Using (ATU) pada penerimaan aplikasi Mobile JKN. Percieve Ease of Use (PEOU) berpengaruh positif signifikan terhadap Attitude Toward Using (ATU) pada penerimaan aplikasi Mobile JKN. Attitude Toward Using (ATU) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Behavior Intention of Use (BIUS) pada penerimaan aplikasi Mobile JKN. Subjective Norms (SN) berpengaruh positif signifikan terhadap Behavior Intention of Use (BIUS) pada penerimaan aplikasi Mobile JKN. Perceived Behavior Control (PBC) tidak berpengaruh

positif dan signifikan terhadap *Behavior Intention of Use* (BIUS) pada penerimaan aplikasi *Mobile JKN*.

Dari penelitian dan kesimpulan penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran dengan perlu ditambahkannya jumlah indikator pada setiap konstruk agar pengujian dapat dilakukan secara lebih spesifik. Disarankan untuk meningkatkan jumlah populasi responden agar model yang diuji dapat memberikan tingkat penerimaan yang lebih tinggi. Serta disarankan untuk melakukan perbandingan pengujian model dengan menggunakan model penerimaan lain selain *Combined TAM* dan *TPB*. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi apakah tingkat penerimaan yang dihasilkan sama atau berbeda dari model yang digunakan sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Adriansa, L. Yulianti, and L. Elfianty, "Analisis Kepuasan Pelanggan Menggunakan Algoritma C4.5," *J. Tek. Inform. UNIKA St. Thomas*, vol. 07, no. 21, pp. 115–121, 2022, doi: 10.54367/jtiust.v7i1.1983.
- [2] Kurniawan, "the Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Social Influence Toward Intention To Use Mediated By Trust," *J. Apl. Manaj.*, vol. 20, no. 1, pp. 117–127, 2022, doi: 10.21776/ub.jam.2022.020.01.12.
- [3] A. Soraya and A. D. Wahyudi, "Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Dimsum Berbasis Web (Studi Kasus: Kedai Dimsum Soraya)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 4, pp. 43–48, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [4] L. M. Indraswari and A. P. A. Gita, "ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA APLIKASI MOBILE JKN PADA PESERTA BPJS KESEHATAN KOTA SURAKARTA DENGAN MENGGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)," *Mhs. Progr. Stud. Adm. Kesehat. Progr. Sarjana, Fak. Ilmu Kesehat. Univ. Kusuma Husada Surakarta*, vol. 13, no. 1, pp. 104–116, 2022.
- [5] J. Sepang and M. Hs, "Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN dan GDS Pada Lansia Dengan Pemeriksaan DM ( Diabetes Mellitus ) Bagi Lansia di Desa Mantawa Kecamatan Toili Barata Kabupaten Luwuk Banggai," vol. 1, no. 12, pp. 1780–1783, 2023.
- [6] R. Fitriana, S. T. Safitri, and C. Wiguna, "Faktor Penentu Penerimaan Teknologi Sistem Pembayaran Tagihan Bulanan Melalui E-Marketplace Menggunakan Metode Combined-Theory of Planned Behaviour-Technology Acceptance Model (C-TPB-TAM)," *J. Ilm. NERO*, vol. 7, no. 1, pp. 53–68, 2022.
- [7] S. Sulistiyarini, "PENGARUH MINAT INDIVIDU TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING: MODEL KOMBINASI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)," pp. 1–20, 2019.
- [8] Y. Oktapiani, M. Rosario, and A. Nehemia, "Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Brimo Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model ( TAM )," *Ilm. Mhs. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 249–260, 2020.
- [9] T. A. Adhanegara, E. Warna, and M. Ali, "Pengaruh Persepsi Guru Tentang Aplikasi Model Tam Dalam Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kabupaten Merangin," *J. Manaj. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 2, pp. 777–787, 2022, doi: 10.38035/jmpis.v3i2.1140.
- [10] F. R. Utama and Y. Ardana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian Chartered Accountant dengan Pendekatan TPB," *Stud. Akuntansi, Keuangan, dan Manaj.*, vol. 1, no. 2, pp. 71–83, 2022, doi: 10.35912/sakman.v1i2.1177.
- [11] P. Simanihuruk, D. Tamba, and R. Sagala, "PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF DAN KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas Medan)," *J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 20, pp. 98–112, 2021, doi: 10.54367/jmb.v21i1.1189.
- [12] N. Paroqi, P. Studi, T. Informatika, S. Tinggi, and T. Wastukencana, "WASTU DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE HOT FIT MODEL," 2021.